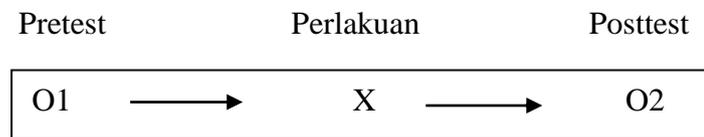


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan pemberian terapi bekam kering pada penderita hipertensi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest posttest* desain ini dari awal sudah dilakukan observasi melalui *pretest* dengan mengukur tekanan darah 5 menit sebelum intervensi, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *posttest* yaitu mengukur tekanan darah 5 menit setelah diberikan intervensi, sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi, namun dalam desain ini tidak ada kontrol sebagai pembanding antar kelompok (Masturoh dan Anggita, 2018).



Gambar 7. Desain Rancangan Penelitian

*Sumber : Metodologi Penelitian Kesehatan (Masturoh dan Anggita, 2018)*

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Anyar Desa Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Kecamatan Kediri merupakan salah satu Kecamatan dengan pusat pariwisata yang ada di Kabupaten Tabanan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April tahun 2022.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus (Suiraoaka dkk, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 63 orang yang sudah di diagnosa mengalami hipertensi oleh Puskesmas Kediri I yang bertempat tinggal di Banjar Anyar Desa Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dengan usia 46-60 tahun.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sayidah 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 orang yang mengalami hipertensi di Banjar Anyar Desa Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, adapun kriterianya, yaitu:

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau (Suiraoaka dkk, 2019). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Penderita hipertensi yang berusia 46-60 tahun yang tinggal di wilayah Banjar Anyar Desa Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
- 2) Penderita hipertensi yang bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan.

3) Penderita hipertensi yang memiliki tekanan darah dengan kategori pra hipertensi (120-139 mmHg/ 80-89 mmHg), hipertensi derajat I (140-159 mmHg/ 90-99 mmHg) dan hipertensi derajat II (> 160 mmHg/ >100 mmHg).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi (Suiraoaka dkk, 2019). Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu

- 1) Responden yang mengalami luka lecet, luka terbuka pada daerah punggung atau penyakit kulit menular seperti cacar dll.
- 2) Responden yang mengalami stroke.
- 3) Responden yang sedang mengalami patah tulang belakang atau tulang rusuk.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang representative dari suatu populasi. Teknik sampling meliputi dua hal, yaitu seberapa besar ukuran sampel yang digunakan dan bagaimana proses atau teknik penarikan sampel tersebut (Suiraoaka dkk, 2019).

### **3. Teknik Sampling**

Menurut Suiraoaka (2019) teknik sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang *representative* dari suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu dengan pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi.

## **D. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara

langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, dengan melalui orang lain atau dokumen yang ada (Masturoh dan Anggita, 2018).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukannya terapi bekam kering. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari buku register kunjungan pasien hipertensi dari Puskesmas Kediri I Tabanan.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Hal yang diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu hasil pengukuran tekanan darah *sistole* dan *diastole* responden menggunakan *sphygmomanometer* pegas (*aneroid*) dan stetoskop lima menit sebelum diberikan intervensi dan lima menit setelah diberikan intervensi kemudian ditulis dalam lembar dokumentasi.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mempersiapkan surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada Kepala UPTD Puskesmas I Kediri Tabanan.

- c. Mengurus surat permohonan izin melakukan penelitian ke Badan Perijinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- d. Setelah mendapatkan surat dari Badan Perijinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali, kemudian surat diserahkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Tabanan.
- e. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Tabanan, kemudian surat diserahkan kepada kepala desa Banjar Anyar sekaligus melakukan pendekatan untuk mencari data kependudukan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
- f. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.
- g. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi formulir persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel dalam penelitian.
- h. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk melakukan intervensi bekam kering.
- i. Penelitian ini dilakukan dengan standar operasional prosedur (SOP) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dimana untuk peneliti tetap mencuci tangan, menggunakan APD seperti masker, handscoon, face shield, dan penutup kepala. Untuk responden yaitu dengan menggunakan masker dan menggunakan handsanitizer dan tetap menjaga jarak.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan

variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh dan Anggita, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui lembar dokumentasi yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi karakteristik responden dan hasil tekanan darah sesudah dan sebelum pemberian terapi bekam kering.

## **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data pada usulan penelitian ini akan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan (Masturoh dan Anggita, 2018).

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisis data sehingga menjadi sebuah informasi. Adapun tahapan pengolahan data menurut Masturoh dan Anggita (2018) sebagai berikut :

### *1. Editing*

*Editing* atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar dokumentasi. Proses *editing* ini yaitu memeriksa kelengkapan data yang ingin diukur atau didapatkan dari responden. Dalam penelitian ini proses *editing* yaitu akan dilakukan proses pemeriksaan dengan memeriksa kelengkapan data dokumentasi hasil dari pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dan kelengkapan karakteristik responden sehingga dapat berlanjut pada tahap *coding*.

### *2. Coding*

*Coding* merupakan proses memberikan kode dari yang berbentuk kalimat menjadi angka. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa kode yang terbuat dari tabel sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu lembar dokumentasi. Adapun pengkodean yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Jenis kelamin :

Laki- laki : kode 1

Perempuan : kode 2

b. Umur :

46-50 tahun : kode 3

51-55 tahun : kode 4

56-60 tahun : kode 5

c. Pekerjaan :

Wiraswasta : kode 1

PNS : kode 2

Petani : kode 3

Pedagang : kode 4

Tidak Bekerja : kode 5

d. Pendidikan :

Dasar (SD) : 1

Menengah (SMA/SMK) : 2

Tinggi (S1/S2) :3

e. Klasifikasi hipertensi :

Normal : 1

Pra hipertensi : 2

Hipertensi derajat I : 3

Hipertensi derajat II : 4

### 3. *Data Entry*

*Entry* atau memasukan data merupakan proses input data dari jawaban responden dalam bentuk kode. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan hasil dari penelitian berupa karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan hasil tekanan darah sebelum dan setelah pemberian terapi bekam kering yang dimasukan ke program komputer yaitu pengolahan data SPSS.

### 4. *Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang terkait dengan karakteristik responden, hasil tekanan darah sebelum dan setelah pemberian terapi bekam kering.

### 5. *Cleaning Data*

*Cleaning data* merupakan suatu metode pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Dalam penelitian ini *cleaning* digunakan untuk mengecek kembali hasil input data karakteristik responden dan data hasil pengukuran tekanan darah responden untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

## **F. Etika Penelitian**

Etika yang akan mendasari penelitian ini terdiri dari *inform consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan (*confidentiality*):

### *1. Informed Consent*

Persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau biasa disebut dengan *informed consent* adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut.

### *2. Anonymity*

*Anonimity* adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

### *3. Confidentiality*

*Confidentiality* adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.